

## **PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH PADA PENGUNGKAPAN ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh :

**Nurul Nabilah\*, Maslichah\*\* dan M. Cholid Mawardi\*\*\***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang

E-mail : nabilahnurul74@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Islamic banking are banking that are based on islamic law, both from the work system and the activities in it all in accordance with islamic law. Islamic bank ethics and social responsibility must also be in accordance with islamic principles. This research was conducted to determine and analysis ethical disclosure and social responsibility based on the maqashid sharia perspective on islamic banks in Indonesia. The objects used in this study are 11 Banks taken from Sharia Commercial Banks and Banks that have Sharia Business Units registered at Bank Indonesia. The study uses annual report in 2017 on the official website. Analysis of data using qualitative descriptive analysis. The result of this study obtained ethical disclosure based on islamic banking ethics disclosure index of 69%, the highest total disclosure were vision and mission indicators with a score of 86%, and the lowest value obtained by the zakat indicator with a value Of 45%. While the disclosure of social responsibility in the perspective of maqashid sharia based on islamic social reporting index was 66% overall. For product and service indicators is an indicator that has the highest disclosure value of 100%, the lowest value is obtained by environmental indicators with a value of only 15%. From this it can be concluded that the communication between the banks management and stakeholders is necessary, in order to create sharia purpose is to benefit the ummah.*

*Keyword : Islamic Banking, Eticha Disclosure, Social Responsibility, and Maqashid Syariah*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Etika merupakan hal penting yang harus ada dalam setiap manusia, dalam agama sendiri etika sudah banyak dijelaskan untuk manusia hidup di dunia ini. Etika juga dapat diartikan sebagai tindakan yang baik dari manusia yang tidak melanggar aturan Allah SWT. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan dan konsisten (Suharto, 2009:105). Bank Syariah sebagai lembaga keuangan atau perbankan dan operasional produknya dikembangkan berlandaskan Al Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW (Machmud, 2009:9).

Pada zaman dahulu masa peradaban Islam bisnis sudah berkembang, Nabi Muhammad bukan hanya sebagai nabi pertama yang membawa Islam ke bumi ini tapi beliau juga sebagai pelaku bisnis yang sukses. Sehingga kajian tentang etika bisnis perlu melihat perilaku bisnis Nabi Muhammad semasa hidupnya. Jika memperhatikan sejarah keberhasilan Nabi Muhammad dalam mengelola bisnis maka kuncinya adalah akhlak yang mulia seperti kejujuran yang luar biasa, menampilkan keramahan dan kesopanan, serta kasih sayang kepada siapa saja termasuk pembelinya. Keberhasilan Nabi Muhammad dalam dunia bisnis diceritakan oleh Muhaddits Abdul Razzaq. Disaat usia dewasa beliau

memilih pekerjaan sebagai seorang pedagang atau wirausaha. Pertama beliau mengawali dengan menjadi manajer perdagangan para investor (*shohibul mal*) berdasarkan bagi hasil (Istianah dkk, 2015). Investor besar Makkah yang bernama Khadijah mengangkatnya sebagai manajer ke pusat perdagangan di Yaman. Saat menjalankan bisnisnya Nabi Muhammad jelas menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang jitu dan handal sehingga bisnisnya tetap untung dan tidak pernah merugi (Istianah dkk, 2015). Tanggung jawab sosial dijadikan sebagai jembatan antara bank syariah dengan masyarakat sehingga mewujudkan *maqashid syariah*. Semakin bagus tanggung jawab yang dilakukan maka akan semakin bagus juga *maqashid syariah* dalam bank syariah. Jika tanggung jawab itu kurang maka tidak akan pernah terjadi adanya *maqashid syariah* dalam bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Istianah dkk (2015), mendapatkan hasil bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dalam perspektif *maqashid syariah* berdasarkan *Islamic Reporting Indeks* sebesar 61% secara keseluruhan. Pengungkapan etika berdasarkan perspektif *maqashid syariah* belum diungkap secara keseluruhan, bahkan ada beberapa kategori yang tidak diungkap sama sekali. Berdasarkan penelitian sebelumnya sebagian besar bank syariah gagal menyediakan laporan yang lengkap beserta identitas etika islam dalam pengungkapan laporan tahunan bank syariah, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab penelitian terdahulu, menjadi perbandingan antara hasil penelitian sebelumnya dengan sekarang. Penelitian ini berjudul Perspektif Maqashid Syariah Pada Pengungkapan Etika Dan Tanggung jawab Sosial Bank Syariah Di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana pengungkapan etika dan tanggung jawab sosial berdasarkan perspektif *maqashid syariah* pada bank syariah di Indonesia ?

## 1.3 Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis pengungkapan etika dan tanggung jawab sosial berdasarkan perspektif *maqashid syariah* bank syariah di Indonesia. Sedangkan kontribusi penelitian ini dilakukan yaitu sebagai sumber informasi dalam pengembangan jasa dan bahan evaluasi kinerja perbankan syariah. Yang kedua sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan konsumen perbankan syariah sebelum melakukan transaksi. Selain itu juga sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis dan diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep dalam pemecahan masalah khususnya mengenai perbankan syariah.

## 2. KERANGKA TEORITIS

### 2.1 Kerangka Teoritis

#### 2.1.1 Pengertian *Maqashid Syariah*

*Maqashid syariah* merupakan tujuan untuk menuju sumber kehidupan. Beberapa ulama memaknai syariah sebagai agama yang mencakup akidah, ibadah, adab, akhlak, hukum dan *mu'amalat* atau sisi hukum amal di dalam agama. Didalam Al-Qur'an Allah SWT menyebutkan beberapa kata syari'at salah satunya yang ada dalam surat Al-Jasiyyah yang artinya " Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syari'at (peraturan) dari urusan (agama itu),

maka ikutilah syari'at itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui". *Maqashid syariah* memiliki maksud untuk menjaga, memelihara dan melindungi keseluruhan, sistem kehidupan meliputi lima aspek yang paling asasi (Asafri, 1996:12 ).

### **2.1.2 Identitas Etika Bank Syariah**

Identitas Bank syariah berkaitan erat dengan ide-ide karakter perusahaan, kepribadian, dan budaya atau jiwa perusahaan, pikiran dan suara, dan merupakan aset yang dikelola pada tingkat tertinggi. Identitas diartikan sebuah perusahaan berpikir tentang dirinya sendiri dan ingin dilihat oleh orang lain. Sebaliknya, *image* menggambarkan bagaimana perusahaan dipandang oleh pihak luar (Rosson dan Brooks, 2002). Analisa pengungkapan etika bank syariah menggunakan perspektif *maqashid syariah* meliputi: Visi dan misi, Aspek GCG, Opini Dewan Pengawas Syariah, *Qardh Hasan*, Komitmen terhadap karyawan dan kesejahteraan, Zakat.

### **2.1.3 Corporate Governance**

*Good Corporate Governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai etika (Sutedi, 2011:1). Telah dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a yang artinya " Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik " HR.Baihaqi dan Muslim.

### **2.1.4 Identitas Tanggung jawab Bank Syariah**

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki manfaat bagi perusahaan, masyarakat, lingkungan, negara, dan para pemangku kepentingan lainnya. (Wibisono, 2007:99). menjelaskan manfaat dari pelaksanaan CSR bagi perusahaan masyarakat, lingkungan dan negara. Analisa pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah meliputi: Investasi dan keuangan, Produk dan jasa, Masyarakat/ sosial, Lingkungan, Tata kelola organisasi.

### **2.1.5 Perspektif Islam Terhadap Corporate Social Responsibility**

Perbedaan dari CSR dan ISR yaitu dilihat dari pengukuran, pengukuran yang digunakan CSR *disclosure* pada perbankan syariah masih mengacu kepada *Global Reporting Index* (GRI). Pengukuran tersebut kurang tepat karena indeks GRI belum menggambarkan prinsip - prinsip islam karena belum mengungkapkan bebas dari unsur riba, gharar, dan transaksi yang diharamkan oleh islam (Haniffa, 2002). Sedangkan indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item- item standar CSR yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam (Othman dkk, 2009).

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

#### 3.2 Pengukuran dan Operasional Variabel

##### 3.2.1 Etika

Analisa pengungkapan etika bank syariah menggunakan perspektif *maqashid syariah* meliputi :

##### 1. Visi dan Misi

Dimensi Visi dan Misi, indikator ini fokus pada dua item yaitu komitmen untuk mengoperasionalkan sesuai dengan prinsip syariah dan profil dewan pengawas syariah (DPS).

##### 2. Aspek *Good Corporate Governance*

Implementasi GCG bertumpu pada lima pilar utama, aspek kepatuhan terhadap ketentuan syariah termasuk kekhususan dalam implementasi GCG bank syariah. Aspek GCG, terdiri dari 5 item yaitu memiliki Dewan Komite Audit, Komposisi Komisaris, Komposisi Independen, Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.

##### 3. Opini Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah adalah dewan yang melakukan pengawasan terhadap prinsip syariah yang dipakai dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Syariah secara independen (Ridwan, 2011).

##### 4. *Qardh Hasan*

Terdiri dari 3 item yaitu Dana yang dialokasikan untuk qardul hasan di neraca, Kebijakan bank untuk menyediakan dana qardul hasan, Kebijakan bank mengenai ketidaktertagihan utang qardul hasan.

##### 5. Komitmen terhadap karyawan dan kesejahteraan

Komitmen terhadap karyawan terdiri dari apresiasi terhadap karyawan, jumlah karyawan, kebijakan equal opportunity, training skema perekrutan, training moneter dan penghargaan terhadap karyawan, memperlakukan karyawannya sebaik komitmennya terhadap masyarakat karena karyawan merupakan aset yang penting dalam bisnis maka kesejahteraannya harus di perhatikan (Istianah dkk, 2015).

##### 6. Zakat

Terdiri dari 3 item yaitu siapa pihak yang dikenakan zakat (yang bertanggung jawab atas zakat), pernyataan sumber dan penggunaan dana zakat, perhitungan dan distribusi zakat.

##### 3.2.2 Tanggung jawab sosial

Analisa pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah meliputi:

##### 1. Investasi dan keuangan

Investasi dan keuangan pengungkapannya Terdiri dari 3 item yaitu aktivitas riba, gharar dan zakat.

## 2. Produk dan jasa

Produk merupakan sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, dan dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan serta kebutuhan (Tohar, 2000) . Sedangkan jasa merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan berupa fisik atau tidak dari suatu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan. ( Kotler, 2014 : 7).

## 3. Masyarakat/ sosial

Masyarakat merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup bersama yang melakukan interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan ( Idianto, 2013).

## 4. Lingkungan

Lingkungan berperan penting untuk perbankan syariah, karena lingkungan akan mempengaruhi perkembangan perbankan syariah. Peran lingkungan terhadap perbankan syariah yaitu dimana letak bank, keadaan sekitar bank, dan motivasi sekitar untuk perkembangan bank syariah.

## 5. Tata kelola organisasi

Tata kelola organisasi pengungkapannya ada 6 item yaitu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan Komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan Pengawas Syari'ah, pelaksanaan prinsip syari'ah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, kebijakan anti pencucian uang dan praktik penyimpangan lain.

### 3.3 Metode analisa data

Metode analisis data yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi obyek penelitian secara umum. Dalam metode ini analisis digunakan dengan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Memahami penerapan etika dan tanggung jawab sosial pada Perbankan Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Mengumpulkan data obyek penelitian yang berupa laporan tahunan perbankan syariah dan unit usaha syariah.
3. Menganalisis bank syariah dalam pengungkapan etika dan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan *maqashid syariah*.
4. Dari hasil analisis tersebut akan di tarik kesimpulan.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Analisa Hasil Pengungkapan Etika

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Pengungkapan Etika**

No	Indikator	2017	Persentase (%)
1	Visi dan Misi	19	86%
2	Aspek GCG	47	81%
3	Opini Dewan Pengawas Syariah	12	54%
4	Qard Hasan	24	72%
5	Komitmen terhadap karyawan dan kesejahteraannya	20	60%
6	Zakat	15	45%
	<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>69%</b>

Hasil penelitian diperoleh bahwa total pengungkapan etika berdasarkan indeks pengungkapan etika perbankan syariah sebesar 69% secara keseluruhan. Untuk indikator Visi dan Misi cukup baik yakni dengan total pengungkapan paling tinggi yaitu 86%, dan nilai terendah diperoleh indikator Zakat dengan nilai 45%. Untuk indikator Aspek GCG menempati urutan kedua dengan total pengungkapan 81%, indikator Qard Hasan di posisi ketiga dengan total pengungkapan 72%, keempat yaitu Komitmen terhadap karyawan dan kesejahteraan dengan total pengungkapan 60%, kelima yaitu Opini Dewan Pengawas Syariah dengan total pengungkapan 54%. Untuk indikator Visi dan Misi dikatakan cukup baik yakni dengan total pengungkapan paling tinggi yaitu 86% walaupun belum mencapai angka sempurna yaitu 100%. Hal ini dikarenakan kurangnya kesesuaian Visi dan Misi Bank Umum Syariah dan Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah dengan prinsip syariah yaitu komitmen mengoperasionalkan sesuai dengan hukum syariah serta adanya Bank Umum Syariah dan Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah tidak mengungkapkan profil dewan pengawas syariah (DPS). Indikator Aspek GCG juga sudah baik selisih 5% dengan indikator Visi dan Misi. Hal ini dikarenakan kurang efektifnya penerapan peraturan pelaksanaan GCG PBI Nomor 11/33/PBI/2009 yang menjelaskan bahwa pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran. Indikator Zakat memperoleh nilai terendah dengan total nilai pengungkapan sebesar 45%.

## 4.2 Analisa Hasil Pengungkapan Tanggung jawab Sosial

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Pengungkapan Tanggung jawab Sosial**

No	Indikator	2017	Persentase (%)
1	Investasi dan Keuangan	17	51%
2	Produk dan Jasa	22	100%
3	Masyarakat/Sosial	80	66%
4	Lingkungan	5	15%
5	Tata kelola organisasi	59	89%
<b>Total</b>		<b>183</b>	<b>66%</b>

Hasil penelitian diperoleh bahwa total pengungkapan tanggung jawab sosial dalam *perspektif maqashid syariah* berdasarkan *islamic sosial reporting indeks* sebesar 66% secara keseluruhan. Untuk indikator produk dan jasa merupakan indikator yang memiliki nilai pengungkapan paling tinggi yaitu 100% dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah dikaji dari perspektif *maqashid syariah*nya pada indikator produk dan jasa mengenai status halal atau syariah dalam produk serta pengembangan produk yang dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan maksimal dan sangat baik. Di posisi kedua yaitu tata kelola organisasi dengan nilai 89%, ketiga yaitu masyarakat/sosial dengan nilai 66%, keempat yaitu investasi dan keuangan dengan nilai sebesar 51% dan nilai terendah diperoleh indikator lingkungan dengan nilai hanya sebesar 15%. Ini menunjukkan bahwa perbankan syariah dalam pengungkapan mengenai kepedulian terhadap lingkungan masih sangat kurang.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Pengungkapan etika berdasarkan *perspektif maqashid syariah* belum di ungkap secara keseluruhan, beberapa kategori ada yang belum diungkap bahkan ada yang tidak diungkap sama sekali.
2. Pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *perspektif maqashid syariah* mendapatkan hasil yang cukup baik secara keseluruhan, belum bisa dikatakan sangat baik karena masih banyak item *islamic sosial reporting indeks* yang belum diungkap oleh perbankan syariah di Indonesia.
3. Hasil indeks pengungkapan etika bank syariah di Indonesia masih dikatakan belum baik, hal ini menunjukkan bahwa ititkad perbankan syariah untuk mengungkapkan kegiatan operasionalnya kepada *stakeholder* masih sangat rendah, karena

mengkomunikasikan hal-hal penting yang perlu diketahui *stakeholdernya* merupakan wujud dari perilaku etis perbankan syariah.

4. Hasil *scoring islamic sosial reporting indeks* bank syariah dikatakan cukup baik, hal ini disebabkan karena ada kategori yang hasilnya sempurna, namun perkembangan *islamic sosial reporting indeks* perlu ditingkatkan lagi dan lebih transparan agar diketahui oleh *stakeholder* sehingga semakin luas pula kemaslahatan yang dilakukan perbankan syariah untuk *stakeholder* khususnya dan ummat pada umumnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi kendala sehingga menyulitkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Data pelaporan yang dianalisis hanya menggunakan satu periode yaitu periode 2017, sehingga tidak dapat menggambarkan konsistensi pengungkapannya dalam setiap periode yang terjadi.
2. Indikator indeks pengungkapan etika masih sangat sedikit dan diungkap secara sederhana, dan dalam indikator indeks pengungkapan masih memiliki makna yang umum.
3. Pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah di Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam mengungkapkan sesuai *perspektif maqashid syariahnya* karena masih mengacu pada *Global Reporting Initiative*.
4. Data yang diambil masih sedikit, karena banyaknya Bank Umum Syariah dan Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah tidak mempublikasikan laporan tahunannya.

## 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih lama, agar dapat membandingkan dan menggambarkan konsistensi pengungkapan etika dan tanggung jawab sosial bank syariah.
2. Diperlukan adanya wawasan yang luas mengenai etika dalam perspektif maqashid syariah sehingga dapat menambah lebih banyak indikator dan dapat dievaluasi dengan baik.
3. Disarankan agar dibuat peraturan atau regulasi yang khusus mengatur perbankan syariah mengenai pengungkapan etika dan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan perspektif maqashid syariah.
4. Disarankan agar dibuat peraturan yang lebih ketat lagi yang mengatur publikasi laporan tahunan khususnya bagi Bank Umum Syariah dan Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2012. "Konsep Maqashid Al Syariah". Republika online 3 Juli 2012.
- Bedoui, M Houssern eddine. 2012. "Shari'a-based ethical performance measurement framework. *Choir For Ethic and Financial Form. Universite Paris*".
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. "Teori Akuntansi Jilid 1 Edisi Pertama", Terjemahan. Salemba Empat, Jakarta.
- El-Ashker, A., 1987. "The Islamic Business Enterprise". (Croom Helm. UK).
- Fazlur, Rahman. 1994. *Islam*, alih bahasa: Ahsin Muhammad, (Bandung: Pustaka\_1994). h.140
- Gambling, T & Karim R. 1991. "Business and Accounting Ethics in Islam". London: Manshell Publishing Limited
- Hannifa, R., & Iludaib, M. "Exploring The Ethical Identity of IBS via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*". 76, 97-115.
- Hardiansyah. 2008. "Lingkungan, Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR". (online), (<http://fema.ipb.ac.id>). Diakses 11 Agustus 2012).
- Maali, B., Casson, P. & Napier, C. 2006. "Social Reporting by IBs. *ABACUS*", 42 (2), 266-289.
- Nurhayati, S., dan Wasilah. 2009. "Akuntansi Syariah di Indonesia". Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Obid, Siti Normala S and Fatah, Abdi. 2011. "Bank Ethical Disclosure Level : Malaysian Islamic Bank". *Proceeding the 12th Asian Academic Accounting Association*, 8 – 12 oktober 2011, Bali. Indonesia.
- Rukmana. 2004. *Etika Bisnis dalam Prinsip Ekonomi Syariah*. Makalah Disajikan pada Seminar "Etika Bisnis Dalam Pandangan Islam" yang diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Bandung, Sabtu 6 Maret 2004.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.
- Zaki, Ahmad dan Sholihin, Mahmud. 2012. *Identitas Etika Bank Syariah*. Edisi 30 Mei 2012 Republika.
- Mukhazir, Muhammad, and Noordin. 2006. "Corporate Social Responsibility Disclosure : A Tawhidic Approach". *Jurnal Syariah*, 14-1, p.125-142.
- Harahap, Sofyan, S. 2000. "Etika Bisnis dalam perspektif islam". Salemba Empat, Jakarta.
- Suharto, Edi. 2009. "Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat(Corporate Social Responsibility)". Alfabeta.
- Ardianto, E., & Machfudz, D. M. 2011. "Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Eriandani. 2012. "Analisis pengungkapan tanggungjawab sosial pada perbankan syariah berdasarkan tawhidic approach". *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, Vol. 6, No.1, 13-26.
- Sambharakhresna. 2013. "Kajian implementasi corporate social responsibility perbankan syariah ditinjau dari syariah enterprise theory pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar cabang Pamekasan". *Jurnal Infestasi*, Vol.6, No.1, 47-60.
- Finarti. 2015. "Implementasi Maqashid Al- Syariah Terhadap Pelaksanaan CSR Bank Islam: studi kasus pada PT BRI Syariah". *SHARE*, Vol.4, No.1.
- Istianah. 2015. "Perspektif Maqashid Syariah Pada Pengungkapan Etika Dan Tanggungjawab Sosial Bank Syariah Di Indonesia". E- Jurnal Ilmiah Riset

Akuntansi, Vol.4, No.3.

Amaroh. 2016. "*Tanggungjawab sosial Bank Syariah terhadap stakeholder dalam prespektif maqashid syariah*". Ahkam, Vol.16, No.1.

Sugiyono. 2005. "*Metode Penelitian Administrasi*". Bandung: CV.Afabeta.

Soekidjo. 2003. "*Metodologi Penelitian Kesehatan*". Jakarta: Rineka Cipta.

Haniffa, R., 2002. "*Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspektif*". Indonesian Management and accounting Research, 128-146.

Nafik, Muhammad, H.R., 2009. "*Bursa efek & investasi syariah*". Jakarta : Serambi.

Tohar, M., 2000. "*Membuka usaha kecil*". Jakarta : Kanisius.

Kotler, Philip & Amstrong, Gary. 2014. "*Prinsip-prinsip Manajemen*". Edisi 14, Jilid 1, Jakarta : Eirlangga.

Muin, Idianto. 2013. "*Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu sosial*". Jakarta : Eirlangga.

Ridwan, Ahmad. 2011. "*Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah*".

**Nurul Nabilah\*** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**Maslichah\*\*** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**M. Cholid Mawardi\*\*\*** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang